**ABSTRACT**

Noken is included in the list of non-object cultural heritage that requires security by UNESCO on December 4, 2012, in Paris. Noken is a place to store goods made from bark. The bark is like the bark of a Maduan tree, as well as some specially selected trees are used to make the noken. And Modern Noken made from materials that are easy to get that is from wool yarn, although the price is quite expensive. Therefore the authors take the title **"Community Empowerment through Noken Modern Craftsmen Group in Kampung Kayu Batu District Jayapura Utara Jayapura City of Papua Province"** with the aim to know the implementation, supporting factors and obstacles in the face, and the empowerment efforts undertaken by the government.

In this apprenticeship, the writer will examine some problems in accordance with the conditions and sistuasi that exist in the field. In the implementation of research in the field (within the scope of Kampung Kayu Batu and the community) the authors use Qualitative research method with descriptive approach and inductive approach. There are four components that will be studied in the implementation of research that is observation, interview, documentation and triangulation data.

Based on the research, there are several results, namely the efforts of Community Empowerment and Village Governance (BPMPK) to empower the Noken Modern craftsmen group in Kampung Kayu Batu is good enough, supporting and inhibiting factors, among others from inside and outside the environment, as well as efforts and ways of overcoming inhibiting factors both from within and outside the environment. So, the empowerment done by the government is felt to be lacking. To the authors suggest that the empowerment efforts continue to be done and do not stop and is expected to also optimize the steps that have been implemented so far because this Noken Modern craftsmen group has a good prospect for the future and the key to the original culture of Papua is maintained.

**ABSTRAK**

Noken termasuk dalam daftar warisan budaya tak benda yang membutuhkan pengamanan oleh UNESCO pada tanggal 4 Desember 2012, di Paris. Noken adalah sebuah tempat untuk menyimpan barang yang di buat dari kulit kayu. Kulit kayu tersebut seperti kulit pohon Maduan, serta beberapa pohon pilihan khusus di gunakan untuk membuat noken. Dan Noken Modern di buat dari bahan yang mudah di dapatkan yaitu dari benang wol, walaupun harganya lumayan mahal. Karena itu penulis mengambil judul **“Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Pengrajin Noken Modern di Kampung Kayu Batu Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura Provinsi Papua”** dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi, dan upaya pemberdayaan yang di lakukan oleh pemerintah.

Dalam pelaksanaan magang ini penulis akan meneliti beberapa permasalahan sesuai dengan kondisi dan sistuasi yang ada di lapangan. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan (dalam lingkup di Kampung Kayu Batu dan masyarakat) penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pendekatan induktif. Ada empat komponen yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data.

Berdasarkan penelitian diperoleh beberapa hasil yaitu upaya Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung (BPMPK) dalam memberdayakan kelompok pengrajin Noken Modern di Kampung Kayu Batu sudah cukup baik, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat antara lain dari dalam dan luar lingkungan, serta upaya dan cara mengatasi faktor penghambat baik dari dalam maupun luar lingkungan. Jadi, pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah dirasakan masih kurang. Untuk itu penulis menyarankan agar upaya pemberdayaan terus dilakukan dan tidak berhenti dan diharapkan juga dapat mengoptimalkan langkah-langkah yang telah dilaksanakan selama ini karena kelompok pengrajin Noken Modern ini mempunyai prospek yang baik untuk masa depan dan kunci agar budaya asli Papua ini tetap terjaga.